Kemendag Optimalkan Dan Perluas Pemanfaatan Sistem Resi Gudang

Tanggal	: Kamis , 15 April 2021
Media	: mediaindonesia.com
Halaman	: -
Wartawan	: Fetry Wuryasti
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*, Sidharta Utama *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: SRG Perikanan

Kamis 15 April 2021, 20:29 WIB

Kemendag Optimalkan dan Perluas Pemanfaatan Sistem Resi Gudang

Fetry Wuryasti | **Ekonomi**



Antara

Pekerja memindahkan ikan teri yang ditangkap nelayan di Pelabuhan Muara Angke Jakarta, Rabu (7/4).

KEMENTERIAN Perdagangan terus mengoptimalisasi sistem resi gudang (SRG) perikanan untuk meningkatkan dukungan bagi daerah-daerah yang menghasilkan ikan sebagai komoditas unggulan.

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menilai, SRG bagi komoditas perikanan akan bermanfaat mendukung kontribusi sektor kelautan dan perikanan bagi perekonomian nasional, termasuk bagi kinerja ekspor komoditas perikanan.

"Skema SRG diharapkan membantu nelayan dan pembudidaya mendapat harga tawar yang lebih baik dan jaminan penyerapan pasar. Dengan begitu, harga komoditas kelautan dan perikanan seperti ikan dan rumput laut yang fluktuatif bisa dicegah," ungkap Jerry, dalam Rapat Koordinasi Pengembangan SRG di Manado, Sulawesi Utara, Kamis (15/4), melalui rilis yang diterima.

Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara merupakan penghasil ikan yang dapat diresigudangkan, sehingga menjadi daerah yang potensial untuk implementasi SRG perikanan.

SRG perikanan akan memberikan alternatif solusi bagi para nelayan dan pembudidaya dalam menghadapi fluktuasi harga ikan. Selain itu, SRG juga merupakan langkah percepatan penyerapan produksi nelayan dan pembudidaya ikan yang belum terserap pasar dengan harga wajar. "Maka dengan skema SRG diharapkan nelayan dan pembudidaya bisa terjaga kesejahteraannya," kata Jerry.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, volume perikanan tangkap di keempat provinsi tersebut pada 2020 mencapai 1.403.362 ton atau 21% dari volume nasional. Sedangkan rumput laut mencapai 1.265.588 ton atau 12% dari volume nasional.

Jerry optimistis pelaksanaan SRG perikanan dapat menjadi strategi ampuh menyederhanakan mata rantai perdagangan. Para pelaku usaha perdagangan yaitu eksportir, pengusaha ritel, atau pedagang besar lainnya dapat secara langsung membeli barang ke nelayan. Sehingga, nelayan pun diuntungkan dengan perolehan harga jual yang lebih kompetitif.

"SRG juga berpotensi menjadi instrumen pengendalian harga dan pendukung peningkatan ekspor produk komoditas lokal Indonesia ke pasar global," kata Jerry.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sidharta Utama,menjelaskan penerapan SRG perikanan juga selaras dengan program pemerintah menjadikan Maluku sebagai lumbung ikan nasional (Maluku Lumbung Ikan Nasional/MLIN), dengan proyek percontohan di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 714, 715, dan 718.

Saat ini terdapat enam gudang SRG cold storage (CS) yang dapat dipersiapkan mendukung program MILN yaitu gudang SRG CS Pelabuhan Kendari di WPP 714, gudang SRG CS Halmahera Selatan, Bitung, Ambon, dan Sorong di WPP 715, serta gudang SRG CS Mimika di WPP 718.

Sidharta juga menekankan pentingnya dukungan para kepala daerah dan pemerintah daerah dalam implementasi SRG di daerah masing-masing melalui kebijakan yang mendorong pemanfaatan SRG, infrastruktur, pembentukan kelembagaan SRG, serta koordinasi aktif di antara